

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mengenai dampak kesetaraan gender pada masyarakat Jepang, peneliti menemukan bahwa bentuk kesetaraan gender telah terjadi di Jepang namun ternyata bentuk dari kesetaraan gender menimbulkan beberapa dampak negatif sehingga pemerintah perlu melakukan upaya terkait menanggulangi dampak kesetaraan gender pada masyarakat Jepang. Data yang telah diperoleh sebanyak 21 data yang dianalisis oleh peneliti menggunakan teori equilibrium yaitu menekankan pada keseimbangan dengan konsep kemitraan dan keharmonisan hubungan antara perempuan dan laki-laki. Pandangan ini tidak mempertentangkan antara perempuan dan laki-laki karena kedua jenis kelamin tersebut harus bekerjasama dalam keharmonisan dalam hubungan keluarga, bermasyarakat, dan bernegara.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Bentuk kesetaraan gender pada masyarakat Jepang

Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis data pertama ditemukan 10 bentuk kesetaraan gender pada masyarakat Jepang yaitu : 4 bidang pendidikan, 4 bidang karir, 2 peran perempuan sebagai pemimpin. Bentuk kesetaraan gender tersebut disebabkan karena para kaum perempuan kini semakin menyadari bahwasannya perempuan sebagai

salah satu kekuatan masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang tidak kalah pentingnya dengan kekuatan masyarakat lainnya dan juga mempunyai tanggung jawab bersama melakukan peranannya dalam masa pembangunan untuk meningkatkan ketahanan nasional untuk masa depan yang lebih baik, adil, dan sejahtera.

2. Dampak negatif dalam kesetaraan gender

Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis data kedua ditemukan 11 dampak negatif kesetaraan gender pada masyarakat Jepang yaitu : 4 kasus dari fenomena *bankonka*, 2 kasus dari fenomena *hikonka*, 5 kasus dari fenomena *shoushika*. Dampak negatif yang ditimbulkan karena bentuk kesetaraan gender tersebut mengakibatkan beberapa fenomena yang menghambat pertumbuhan perekonomian Jepang.

3. Upaya pemerintah Jepang dalam menanggulangi dampak negatif dalam kesetaraan gender

Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis data ketiga ditemukan 4 upaya yang dilakukan pemerintah Jepang dalam menanggulangi dampak negatif kesetaraan gender pada masyarakat Jepang yaitu : (1) pengurangan jam kerja yang bertujuan untuk membuat masyarakat memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dengan sekitar, bertemu dengan relasi baru sehingga hal tersebut mampu mengurangi dampak negatif yang terjadi, (2) program *omiai* yang bertujuan untuk membuat masyarakat yang sulit dalam menjalin hubungan dan ingin menikah namun belum mendapatkan pasangannya tersebut dapat terbantu melalui sistem perjodohan ini atau *omiai*, (3) bantuan dana pemerintah yang bertujuan untuk membantu dalam bentuk finansial sehingga mempermudah masyarakat Jepang yang mengalami kesulitan dalam

pembiayaan memiliki anak hingga mengurus anak, (4) *ikumen* project yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan ayah dalam sistem kepengurusan anak.

B. Saran

1. Bagi Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA (STBA JIA)

Bagi STBA JIA dan khususnya bagi Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang dapat menambah buku referensi yang berhubungan dengan masyarakat dan budaya Jepang khususnya kesetaraan gender.

2. Bagi Pembaca dan Mahasiswa

Penerlitan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca atau mahasiswa mengenai analisis dampak kesetaraan gender pada masyarakat Jepang dalam segala bidang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari pembahasan mengenai analisis dampak kesetaraan gender pada masyarakat Jepang belum sempurna dan masih perlu dibahas lebih mendalam. Namun dari hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang dapat direkomendasikan seperti buku dan jurnal yang berkaitan serta sebagai bahan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.